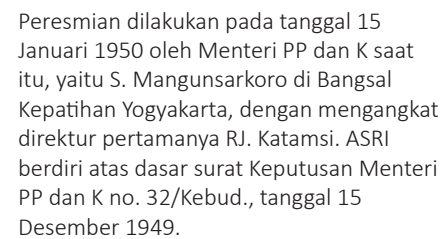


1950



Bidang pendidikan seni ASRI pada saat itu yaitu Seni Lukis, Seni Patung, Seni Pertukangan, "Redig" singkatan dari Reklame, Dekorasi, Ilustrasi Grafik, disusul dengan Jurusan Guru Menggambar.

The inauguration was carried out on January 15, 1950 by the minister of PP and K at that time, namely S. Mangunsarkoro in the Yogyakarta Kepatihan Ward, by appointing his first director RJ. Katamsi. ASRI stands on the basis of the Decree of the Minister of PP and K no. 32 / Kebud., dated December 15, 1949. The field of ASRI art education at that time was Painting, Sculpture, Carpentry Art, "Redig" stands for Billboard, Decoration, Graphic Illustration, followed by the Department of Drawing Teachers.



Suasana praktek menggambar (atas),
Patung bidadari hadiah Keraton (bawah).

Drawing practice (top), Angel statues as a gift from Keraton (bottom).

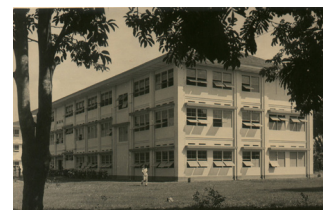
1954



Saja telah mended. telah di
o Aare?
Tamatlah bahin Kemerahan
membawa kemegahan dengan
kepercayaan kesatuan.
Kemerahan, memang ber-
sih-sih pembelaan.
Kesatuan, hidup, yang telah
dalam zaman, pengabdian
kehidupan, pengabdian
saja. mended dalam alam
kemegahan.
Tamatlah membela
dengan kesatuan kemegahan
dengan kesatuan!
1/2 180 P. Bachmann.

Kunjungan Presiden Soekarno ke kampus ASRI.

President Soekarno's visit to the ASRI campus.



ASRI mendapat gedung prefabricated bantuan dari Amerika Serikat yang bentuknya sama dengan banyak gedung SMA di Indonesia, yaitu yang dikenal dengan kampus Gampingan yang legendaris itu.

ASRI got a prefabricated building of assistance from the United States which is the same shape as many high school buildings in Indonesia, which is known as the legendary Gampingan campus.

1957

1968



ASRI berubah format menjadi Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia (STSRI) dengan mengabadikan nama ASRI menjadi STSRI "ASRI" Yogyakarta, dengan kewenangan meluluskan Sarjana Seni Rupa.

ASRI changed its format to the Indonesian College of Fine Arts (STSRi) by enshrining the name ASRI to STSRi "ASRI" Yogyakarta, with the authority to graduate the Bachelor of Fine Arts.

1970-1972



Affandi, RJ. Katamsi, dan Kusnadi, di sela reuni ASRI (atas), suasana penerimaan mahasiswa baru (bawah).

Affandi, RJ. Katamsi, and Kusnadi, in the middle of ASRI reunion (top), admission of new students (bottom).

2025



Malam kesenian Harlah ASRI 31.
Harlah ASRI 31th Art Night.



1981

Fakultas Seni Rupa (FSR) kembali menjadi Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) pada 2024. Kini FSRD semakin berkembang dan mempunyai 4 Jurusan dan 9 Program Studi (Prodi) yaitu: Jurusan Seni Rupa Murni (Prodi Seni Murni dan Konservasi Seni), Jurusan Kriya (Prodi Kriya serta Prodi Desain Mode Kriya Batik), Jurusan Desain (Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, dan Desain Media), Jurusan Tata Kelola Seni (Prodi TKS)

FSR was transformed into FSRD. FSRD is growing and has four Departments and nine Study Programs (Prodi) namely: Department of Pure Fine Arts (Pure Arts Study Program and Art Conservation), Department of Kriya (Kriya Arts Study Program and Batik Craft Fashion Design), Department of Design (Interior Design, DKV, Product Design, Media Design), Department of Art Governance (Art Governance Study Program).



Fakultas Seni Rupa dan Desain berubah menjadi Fakultas Seni Rupa (FSR). Pada proses perubahannya, FSR masih menempati kampus lama di Gampingan.

The Faculty of Fine Arts and Design was transformed into the Faculty of Fine Arts. In the process of change, the Faculty of Fine Arts still occupies the old campus in Gampingan.



Kampus FSR pindah ke Jalan Parangtritis KM. 6,5 Sewon, Bantul, dan bergabung dengan kampus terpadu ISI Yogyakarta.

FSR campus moved to Jalan Parangtritis
KM. 6.5 Sewon, Bantul, and join ISI
yogyakarta integrated campus.

1995

1992